

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Okra (*Abelmoschus esculentus* L.) merupakan salah satu sayuran fungsional yang bernilai ekonomi tinggi (Aplugi *et al.* 2019). Bagian yang dapat dikonsumsi pada tanaman okra adalah buah, daun, dan biji. Okra banyak mengandung lemak, karbohidrat, protein, mineral, hingga lendir dari buah okra juga banyak digunakan sebagai bahan industri di bidang medis atau kesehatan (Benchasri 2012). Serat pangan yang terkandung dalam buah okra yaitu *alfaselulosa*, *hemiselulosa*, *lignin*, *pektin*, lemak, lilin dan lendir (Kumar *et al.* 2013). Kandungan bioaktif dalam okra adalah *fenolik* dan *flavonoid* (Kumar 2014). Okra hijau adalah salah satu obat herbal untuk berbagai macam penyakit, sehingga banyak dibutuhkan, namun harga buah okra cukup mahal (Hafizh *et al.* 2019). Biji okra telah digunakan dalam skala kecil untuk minyak produksi (Gemedede *et al.* 2014). Tanaman okra berasal dari daerah tropis, yaitu berasal dari Afrika dan telah banyak dibudidayakan di berbagai negara yang memiliki iklim tropis maupun subtropis seperti negara Jepang, Malaysia, Cina dan India (Yuliantini 2018). Budidaya tanaman okra di Indonesia masih skala kecil, karena petani kurang mengetahui tanaman dan teknis membudidayakannya (Cahyanum 2018). Produksi okra tahun 2013 sebanyak 1.317 ton dan tahun 2014 sebanyak 1.360 ton, ini akan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya (Ichsan *et al.* 2018). Berdasarkan data badan pusat statistik kabupaten Jember (2018), bahwa Indonesia mengeksport buah okra sebanyak 400 kg ke negara Jepang.

Benih adalah tanaman atau bagian tanaman yang digunakan untuk memperbanyak dan/atau mengembangbiakkan tanaman (UU 2019). Penggunaan benih berkualitas sangat penting dalam produksi benih, agar dapat memaksimalkan hasil panen. Penggunaan varietas hibrida merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil panen. Varietas hibrida adalah generasi F1, suatu persilangan sepasang atau lebih tetua (galur murni), yang mempunyai karakter unggul (Syukur *et al.* 2015). Benih berkualitas merupakan benih yang memiliki sifat unggul dan memenuhi standar benih bermutu. Benih bermutu adalah benih yang varietasnya sudah terdaftar untuk peredaran dan diperbanyak melalui sistem sertifikasi benih, mempunyai mutu genetik, mutu fisiologis, mutu fisik serta status kesehatan yang sesuai dengan standar mutu atau persyaratan teknis minimal (Kepmentan 2019).

Benih okra yang diproduksi di Indonesia pada umumnya hanya ada dua jenis, yaitu okra hijau dan okra merah atau okra ungu. Kurangnya penggunaan benih okra bermutu salah satu penyebab rendahnya produksi okra. Para produsen benih mulai memproduksi benih okra yang unggul dan bermutu demi memenuhi kebutuhan konsumen, baik dalam negeri maupun diekspor keluar negeri. Perusahaan yang menghasilkan benih okra bermutu salah satunya ialah PT Benih Citra Asia. PT Benih Citra Asia merupakan perusahaan perbenihan swasta nasional yang bergerak dalam bidang perbenihan tanaman pangan dan hortikultura yang menghasilkan dan menggunakan hasil dari pemuliaan tanaman (*plant breeding*). Perusahaan yang dikenal dengan merek dagang Bintang Asia ini berlokasi di jalan Akmaludin No 26 Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur. PT Benih Citra Asia telah mendapatkan sertifikat Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015.

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana teknik produksi benih okra hibrida di PT Benih Citra Asia?
- Bagaimana teknik pengolahan dan penyimpanan benih okra hibrida di PT Benih Citra Asia?
- Bagaimana alur proses pemasaran benih di PT Benih Citra Asia?

1.3 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mempelajari teknik produksi benih Okra (*Abelmoschus esculentus* L.) hibrida di PT Benih Citra Asia Jember Jawa Timur.

1.4 Manfaat

Penulisan laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi pengguna atau produsen benih dalam menjaga ketersediaan benih okra hibrida yang unggul, dan bermutu sebagai upaya dalam peningkatan produksi okra.

1.5 Ruang Lingkup

Produksi benih adalah serangkaian kegiatan untuk menghasilkan benih bermutu. Produksi benih okra hibrida dilakukan melalui rangkaian tahapan produksi benih dilapang, pengolahan benih, hingga pemasaran benih. Kegiatan produksi okra hibrida mengacu pada Standar operasional prosedur (SOP) perusahaan yang mengacu pada Kepmentan Nomor 42 Tahun 2019 Tentang Teknis Sertifikasi Benih Hortikultura.

